



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek dan Waktu Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu hal yang menjadi fokus kajian dalam suatu penelitian ilmiah dan memiliki variabel-variabel tertentu yang akan diteliti guna memperoleh data dan menarik kesimpulan. Menurut Sugiyono (2017), objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal yang objektif, valid, dan reliabel. Objek dalam penelitian ini adalah PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk, yang merupakan perusahaan semen terbesar di Asia Tenggara dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham SMGR.

Penelitian ini berfokus pada laporan keuangan tahunan (*annual report*) PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk untuk periode tiga tahun berturut-turut, yaitu tahun 2021, 2022, dan 2023. Pemilihan periode ini didasarkan pada ketersediaan data yang lengkap dan telah diaudit secara resmi, serta relevansinya dengan kondisi industri semen pasca pandemi COVID-19 yang mengalami dinamika signifikan dari sisi permintaan, biaya produksi, dan persaingan pasar.

Waktu penelitian ini dimulai pada bulan November 2025 hingga selesainya seluruh rangkaian penulisan dan pengujian skripsi pada bulan Mei 2026.



3.2 Jenis dan Sumber Data

A. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung, yaitu data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. Menurut Sugiyono (2021), sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau dokumen.

Dalam penelitian ini, data sekunder merupakan sumber data utama yang meliputi:

1. Laporan keuangan tahunan (*annual report*) PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk tahun 2021–2023 yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui laman www.idx.co.id dan situs resmi perusahaan di www.sig.id.
2. Jurnal-jurnal ilmiah dan artikel akademis yang relevan dengan topik analisis kinerja keuangan menggunakan metode *Du Pont System*, terutama pada sektor manufaktur dan industri semen.
3. Buku-buku teks manajemen keuangan dan analisis laporan keuangan yang menjadi referensi teoritis dalam penelitian ini, antara lain karya Kasmir, Sudana, Sartono, dan Damodaran.
4. Laporan tahunan yang dipublikasikan secara resmi oleh otoritas pasar modal dan instansi terkait.



B. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama melalui interaksi langsung dengan objek penelitian atau responden (Sugiyono, 2017). Meskipun penelitian ini berfokus pada analisis data sekunder, data primer tetap dapat digunakan sebagai data pendukung untuk memperkaya konteks analisis apabila diperlukan. Sumber data primer yang dapat digunakan dalam penelitian ini meliputi:

- a. Wawancara dengan pihak internal perusahaan, seperti manajer keuangan, analis keuangan, atau staf bagian akuntansi, guna memperoleh informasi kontekstual mengenai kondisi operasional dan keuangan perusahaan.
- b. Observasi langsung terhadap sistem pelaporan dan manajemen keuangan perusahaan, termasuk proses penyusunan laporan keuangan dan mekanisme pengambilan keputusan finansial.
- c. Kuesioner atau survei kepada praktisi keuangan atau akademisi yang kompeten di bidang analisis keuangan, guna mendapatkan pandangan profesional mengenai penerapan *Du Pont System* di industri semen.

Namun demikian, dalam pelaksanaan penelitian ini, fokus utama tetap pada data sekunder, karena seluruh proses analisis *Du Pont System* dilakukan berdasarkan data historis laporan keuangan yang telah dipublikasikan secara resmi dan dapat dipertanggungjawabkan validitasnya.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi tidak hanya merujuk pada manusia, tetapi juga dapat berupa objek, benda, atau dokumen yang memenuhi karakteristik tertentu sesuai kepentingan penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan tahunan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk yang telah dipublikasikan secara resmi dan tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI). PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk dipilih sebagai populasi karena merupakan perusahaan semen terbesar di Indonesia dan Asia Tenggara yang memiliki data keuangan yang lengkap, terstruktur, dan dapat diakses secara publik. Perusahaan ini juga menjadi representasi yang valid dari kondisi industri semen nasional secara keseluruhan.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh (*saturated sampling*). Menurut Sugiyono (2015), sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Teknik ini umumnya digunakan bila jumlah populasi relatif kecil sehingga seluruh elemen populasi dijadikan sebagai sampel.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk selama tiga tahun berturut-turut, yaitu periode 2021, 2022, dan 2023. Pemilihan rentang waktu tiga tahun tersebut didasarkan pada beberapa pertimbangan, yaitu:

- (1) Data sudah tersedia lengkap dan telah diaudit oleh auditor independen;
- (2) Periode tersebut mencerminkan kondisi industri semen yang mengalami dinamika pasca pandemi COVID-19;
- (3) Ketiga tahun tersebut merupakan satu siklus yang cukup untuk menganalisis tren kinerja keuangan secara longitudinal.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah memperoleh data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan memperoleh data yang memenuhi standar yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Studi Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji data-data tertulis yang berhubungan dengan objek penelitian. Data yang dikumpulkan meliputi laporan keuangan tahunan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk periode 2021–2023 yang bersumber dari situs resmi BEI (www.idx.co.id) dan situs resmi perusahaan. Dokumen yang dikaji mencakup Laporan Posisi Keuangan



(Neraca Konsolidasian), Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian, serta Catatan atas Laporan Keuangan.

2. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan dilakukan dengan membaca, mempelajari, dan mengkaji berbagai referensi ilmiah yang relevan, mencakup buku teks manajemen keuangan, jurnal ilmiah nasional dan internasional, serta hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan analisis Du Pont System dan kinerja keuangan perusahaan. Studi kepustakaan ini bertujuan untuk membangun landasan teori yang kuat dan memperoleh acuan konseptual dalam proses analisis data.

3. Penelusuran Data Daring

Penelusuran data daring dilakukan melalui situs-situs resmi yang terpercaya, seperti situs BEI (www.idx.co.id), situs resmi PT. Semen Indonesia (www.sig.id), serta basis data jurnal ilmiah seperti Google Scholar, SINTA, dan portal-portal akademik lainnya. Metode ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh data terkini yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

3.5 Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari berbagai sumber, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2017).

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

3.5.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini, analisis deskriptif dilakukan untuk menyajikan kondisi kinerja keuangan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan data yang ada selama periode 2021–2023.

Langkah-langkah analisis deskriptif dalam penelitian ini meliputi: (1) Pengumpulan data laporan keuangan tahunan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk (laba rugi dan neraca) untuk periode 2021–2023; (2) Penghitungan rasio-rasio keuangan kunci meliputi *Net Profit Margin* (NPM), *Total Asset Turnover* (TATO), *Return on Assets* (ROA), dan *Return on Equity* (ROE); (3) Penyajian hasil perhitungan dalam bentuk tabel dan analisis tren; (4) Perbandingan hasil dengan standar industri menurut Kasmir (2010); serta (5) Penarikan kesimpulan mengenai kategori kondisi kinerja keuangan perusahaan.

3.5.2 Analisis Du Pont System

Analisis Du Pont System merupakan metode kuantitatif utama yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengevaluasi kinerja keuangan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk secara komprehensif dan mendalam. Metode ini pertama kali diperkenalkan oleh perusahaan kimia *Dupont* di Amerika Serikat pada awal abad ke-20 dan hingga saat ini masih banyak digunakan oleh analis keuangan karena kemampuannya dalam mengurai komponen-komponen pembentuk profitabilitas secara terstruktur.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Keunggulan utama *Du Pont System* adalah kemampuannya untuk memecah rasio *Return on Equity (ROE)* menjadi tiga komponen penting, sehingga manajemen dapat mengidentifikasi secara spesifik faktor mana yang paling berpengaruh terhadap kinerja keseluruhan perusahaan. Secara matematis, hubungan *Du Pont System* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \text{Net Profit Margin (NPM)} \times \text{Total Asset Turnover (TATO)} \times \text{Equity Multiplier}$$

Adapun langkah-langkah analisis *Du Pont System* yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Menghitung Net Profit Margin (NPM)

NPM mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari setiap rupiah penjualan yang dilakukan. Semakin tinggi NPM, semakin efisien perusahaan dalam mengendalikan biaya operasionalnya. Rumus perhitungan NPM adalah:

$$\text{NPM} = (\text{Laba Bersih} / \text{Penjualan}) \times 100\%$$

Standar industri NPM menurut Kasmir (2010) ditetapkan sebesar 20%. Nilai NPM yang berada di atas 20% dikategorikan Baik, sementara di bawah 20% dikategorikan Tidak Baik.

b. Menghitung Total Asset Turnover (TATO)

TATO mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan seluruh asetnya untuk menghasilkan penjualan. Rasio ini menunjukkan berapa kali aset perusahaan



berputar dalam satu periode untuk menghasilkan pendapatan. Rumus perhitungan TATO adalah:

$$TATO = (\text{Penjualan} / \text{Total Aset}) \times 1 \text{ kali}$$

Standar industri TATO menurut Kasmir (2010) ditetapkan sebesar 2 kali. Nilai TATO yang mencapai 2 kali atau lebih dikategorikan Baik, sementara di bawah 2 kali dikategorikan Tidak Baik.

c. Menghitung Return on Assets (ROA)

ROA mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari seluruh aset yang dimilikinya. Rasio ini menunjukkan seberapa efektif manajemen dalam menggunakan sumber daya aset untuk menciptakan nilai bagi perusahaan. Rumus perhitungan ROA adalah:

$$ROA = (\text{Laba Bersih} / \text{Total Aset}) \times 100\%$$

d. Menghitung Return on Equity (ROE)

ROE merupakan indikator utama dalam Du Pont System yang mengukur tingkat pengembalian atas modal yang diinvestasikan oleh pemegang saham. ROE mencerminkan kemampuan manajemen dalam mengelola ekuitas pemegang saham secara efisien untuk menghasilkan laba. Rumus perhitungan ROE adalah:

$$ROE = (\text{Laba Bersih} / \text{Total Ekuitas}) \times 100\%$$

Standar industri ROE menurut Kasmir (2010) ditetapkan sebesar 40%. Nilai ROE yang mencapai 40% atau lebih dikategorikan Baik, sementara di bawah 40% dikategorikan Tidak Baik.



e. Analisis Tren dan Komparasi dengan Standar Industri

Setelah keempat rasio tersebut dihitung untuk setiap tahun dalam periode 2021–2023, hasil perhitungan kemudian dianalisis trennya apakah terjadi peningkatan atau penurunan secara konsisten dan dibandingkan dengan standar industri menurut Kasmir (2010). Perbandingan ini memungkinkan peneliti untuk menetapkan secara kuantitatif apakah kinerja keuangan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk berada dalam kategori baik atau tidak baik, serta mengidentifikasi komponen mana yang menjadi penyebab utama kelemahan atau kekuatan kinerja perusahaan.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.